# ANALISIS PENGARUH INVENTORY FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH MANDIRI

#### **SKRIPSI**

**Disusun Oleh:** 

# ERNI AZIZAH SILALAHI NIM. 0503172194



#### **PROGRAM STUDI**

PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

**MEDAN** 

2021

# ANALISIS PENGARUH INVENTORY FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH MANDIRI

#### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

#### **Disusun Oleh:**

# ERNI AZIZAH SILALAHI NIM. 0503172194



PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERAUTARA
MEDAN

2021

#### **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erni Azizah Silalahi

Nim : 0503172194

Tempat / Tgl Lahir : Tanjungbalai, 16 April 1999

Alamat : Jalan Anwar Idris Lk.IV, Kec. Datuk Bandar Kel.

Gading, Kota Tanjungbalai

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "ANALISIS PENGARUH INVENTORY FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH MANDIRI" benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Medan, 20 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan

Erni Azizah Silalahi

#### **PERSETUJUAN**

# Skripsi Berjudul:

# ANALISIS PENGARUH INVENTORY FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH MANDIRI Oleh:

Erni Azizah Silalahi NIM. 0503172194

Dapat disetujui Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Medan, Agustus 2021

Pembimbing I

Nurbatti, M. Kom

NIDN. 0108087908

Pembimbing II

Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I

NIDN. 0105018901

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

<u>Dr. Tuti Anggraini, MA</u>

NIDN. 0503162174

Skripsi berjudul "ANALISIS PENGARUH INVENTORY FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH MANDIRI an. Emi Azizah Silalahi Prodi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tanggal 01 September 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Prodi Ekonomi Islam.

Medan, 01 September 2021 Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Prodi Perbankan Syariah UIN-SU

Ketua,

Dr. Tuti Anggraini, MA

NIDN. 2026048901

/ | / |

Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, M.E.I

Sekretaris,

NIDN. 2026048901

Pembimbing I

Nurbaiti, M.Kom NIP. 0108087908

Penguji I

<u>Dr. Sugianto, MA</u> NIP. 196706072000031003 Pembimbing II

<u>Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I</u>

NIP. 0105018901

Penguji II

a) wines

NIP. 2014048601

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sumatera Utara Medan

Dr.Muhammad Yafiz, M.Ag

NIP. 2023047602

#### **ABSTRAK**

Erni Azizah Silalahi (2021), Skripsi Berjudul "Analisis Pengaruh Inventory Financing Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Tahun 2015-2019". Dibawah bimbingan Ibu Nurbaiti M.Kom pembimbing I dan Bapak Muhammad Ikhsan Harahap, M.E.I pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui pengaruh Pengaruh Inventory Financing Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Tahun 2015-2019".Metodologi penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.Pendekatan Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator dan menggunakan satu variabel independen yaitu inventory Financing dan satu variabel dependen yaituprofitabilitas. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yaitu sebanyak 20 sampel.Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, uji t (persial), serta koefisien determinasi (R2). Berdasarkan analisis data, hasil penelitian uji asumsi klasik data berdistribusi normal,. Pada uji t menunjukkan bahwa variabel Inventory Financing (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap perolehan laba karena nilai t hitung < t tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, sehingga Ho diterima dan H1 ditolak. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Inventory Financing memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: Inventory Financing, Profitabilitas, Bank Syariah Mandiri

#### KATA PENGANTAR



#### Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah 'Azza Wa Jalla yang telah memberikan penulis kesehatan, kekuatan, dan semangat di tengah kendala dan keterbatasan ilmu yang dimiliki hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini yang mana sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Salawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam yang selalu diharapkan syafaatnya di hari akhir kelak. Aamiin.

INVENTORY FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH MANDIRI". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga tidak luput dari berbagai masalah dan menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan yang diperoleh bukanlah semata-mata hasil usaha penulis sendiri, melainkan berkat bantuan, dorongan, bimbingan, dan pengarahan yang tiada ternilai harganya, karena penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu dengan hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada: Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Kepada Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. H. Muhammad Yafiz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Ibu Dr. Tuti Anggraini, MA. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- 4. Bapak Muhammad Lathief Ilhamy, M.E.I. selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
- 5. Ibu Nurbaiti M. Kom selaku Pembimbing skripsi I penulis yang bersedia memberikan arahan dan bimbingan terhadap jalannya penulisan skripsi penulis.
- 6. Muhammad Ikhsan Harahap, M.S.I selaku pembimbing skripsi II penulis yang bersedia memberikan arahan dan bimbingan terhadap jalannya penulisan skrispsi penulis.
- 7. Seluruh tenaga pengajar dan staff administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- 8. Kedua orang tua yang sangat dicintai, Bapak Ali Kasim Silalahi dan Ibu Nurhaida Nasution sebagai orang tua pendidik, tokoh inspiratif bagi anakanaknya, dan yang selalu memberikan wejangan kehidupan.
- Sahabat saya, Irmayani, Hellen, Tri, Hofipah, Nurhasanah, Nurhalimah, Juju, selaku sahabat terlama penulis yang memberikan dukungan dan motivasi kehidupan agar penulis tetap optimis menyelesaikan pengerjaan skripsi ini.

- 10. Kakak senior saya, Dewi Masitoh, Rina, Mahfuzah, yang membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini
- 11. Kepada keluarga besar kelas Perbankan Syariah G Stambuk 2017 yang terus memberikan motivasi agar penulis tidak patah semangat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.semoga seluruh kebaikan yang diberikan mendapat balasan dari Allah Azza Wa Jalla dan semoga skripsi ini bermanfaat. Aamiin.

Medan, April 2021

**Penulis** 

Erni Azizah Silalahi

NIM. 0503172194

# **DAFTAR ISI**

JUDUL	•••••
SURAT PERNYATAAN	j
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	xi
BABI PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penegasan Istilah	8
G. Sistematika Penelitian	9
BAB IILANDASANTEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Sistem Pembiayaan BankSyariah	11
2. Pembiayaan Modal Kerja	16
3. Inventory Financing	17
a. Bai'Murabahah	19
b. Bai Istishna	22
4. Profitabilitas	23
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Teoritis	41
D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III MOTODE PENELITIAN	4.7
A. Pendekatan Penelitian	
B. Jenis dan Sumber Data	
C. Populasi dan Sampel	48
D. Data Penelitian	48

E. Definisi Operasional	50
F. Teknik Pengumpulan Data	51
G. TeknikAnalisis Data	53
1. Uji Deskriptif	53
2. Uji Asumsi Klasik	53
a. Uji Normalitas	52
3. Model Analisis Linier Sederhana	54
4. Uji Hipotesis	55
a. Uji t (Pengujian Secara Parsial)	55
b. Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )	55
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Objek Penelitian	56
1. Sejarah PT Bank Syariah Mandiri Tbk	56
a. Visi dan Misi PT Bank Syariah Mandiri Tbk	58
b. Nilai-nilai Perusahaan PT Bank Syariah Mandiri Tbk	58
c. Produk PT Bank Syariah Mandiri Tbk	59
B. Analisa Data	60
1. Statistik Deskriptif	60
2. Uji Asumsi Klasik	62
a. Uji Normalitas	62
3. Uji Regresi Linier Sederhana	64
4. Uji Hipotesis	65
a. Uji T	65
b. Koefisien Determinasi	66
C. Interpretasi Hasil Penlitian	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Komposisi Pembiayaan Bank Umum Syariah Dan Unit Usa	ıha
Syariah (Dalam Milyaran)	3
Grafik 1.2 Perkembangan Pembiayaan Jual Beli BSM tahun 2008-Sep 20	)15
(dalam jutaan)	5
Gambar 1.3 Perkembangan Laba BSM Tahun 2015- Sept 2019 ( Dala	am
Jutaan)	. 6
Gambar 2.2 Skema <i>Murabahah</i>	34
Gambar 3.1 Kurva <i>Inventory Financing</i> (Pembiayaan Persediaan)	49
Gambar 3.2 Kurva Profitabilitas (Dalam Jutaan)	50

# **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Operasional Variabel	52
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Inventory Financing	62
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif Profitabilitas	64
Tabel 4.3 Uji Normalitas	65
Tabel 4.4 Uji Regresi Linier Sederhana	66
Tabel 4.5 Uji t	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )	67

#### **BAB I**

#### PENDAHULUAN

# A. Latar Belakang Masalah

Struktur sistem keuangan di Indonesia hingga saat ini masih didominasi oleh perbankan, perlahan geliat pasar keuangan dibidang pasar modal secara perlahan juga ikut meningkat. Perbankan merupakan inti dari sistem keuangan negara dan bertugas menghimpun dan menyalurkan dana dari pihak yang berlebih dana kepada yang kekurangan dana dengan jangka waktu tertentu dalam bentuk pinjaman. Pada umumnya bank merupakan jenis usaha simpan pinjamyang melibatkan pihak ketiga dalam proses transaksinya.

Dalam dunia perbankan, pembiayaan merupakan ladang utama pendapatan bagi bank, baik dalam perbankan syariah maupun bank konvensional.Pendapatan bank paling banyak didominasi oleh pembiayaan yang diajukan oleh nasabah.Ada beberapa macam pembiayaan dalam bank syariah yaitu pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, pembiayaan jasa.

Pterdapat resiko kegagalan atau kemacetan dalam pelunasan pada penyaluran dana dalam prinsip syariah oleh bank syariah dan UUS sehingga dapat berpengaruh terhadap kesehatan bank syariah dan UUS

Tujuan di dirikan Bank syariah untuk mempromosikan dan mengembangkan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya kedalam transaksi keuangan serta bisnis yang terikat. Berdirinya bank syariah merupakan murni dari keinginan umat islam untuk bisa bertransaksi dengan keuangan yang berbasiskan syariat islam.

Penyaluran dana oleh bank syariah sebagian besar bersumber dari dana masyarakat yang disimpan pada bank syariah dan UUS.<sup>2</sup> Sementara itu,

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Muhammad Ikhsan Harahap, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aset BPRS*, dalam Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam, Vol.5, No.1, 2019, h. 68.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>DR. A. Wangsawidjaja Z., S.H., M.H. *Pembiayaan Bank Syariah*,(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012) h. 290.

berdasarkan Statistik Perbankan Syariah per Desemeber 2011, rasio dana masyarakat yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan oleh perbankan syariah mencapai 90,40 %. Karena itu, resiko yang dihadapi bank syariah dan UUS dalam penyaluran dana akan berpengaruh untuk keamanan dana masyarakat dan disimpan pada bank tersebut.

Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah salah satu bank umum yang beroperasi secara penuh berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Keberadaannya turut mengambil andil dalam meningkatkan perekenomian masyarakan dengan kegiatan menghimpun dana dan penyaluran dana. Berdasarkan laporan keuangan tahunan BSM di jelaskan bahwa:

Ditengah ketatnya persaingan industri perbankan syariah selama 2016, BSM masih memegang pangsa yang terbesar. Dari sisi total aset, BSM masih menguasai 24,58% pangsa pasar perbankan syariah. Turun sebesar 11,82 dari posisi 2014 sebesar 26,40%. Pada 2014 total aset BSM meningkat 4,65% atau Rp 2,98 triliun dari Rp63,96 triliun menjadi Rp66,94 triliun, dan dengan pertumbuhan pangsa pasar tabungan BSM terhadap tabungan perbankan syariah sebesar 22,69 triliun atau tumbuh 2,64% dari tahun sebelumnya (Laporan Managemen Bank Syariah Mandiri, 2015). Sampai dengan 2015 PT. Bank Syariah Mandiri masih menempati posisi sebagai bank syariah dengan pangsa pasar dan aset terbesar dalam industri perbankan syariah diIndonesia.

Kegiatan penyaluran dana BSM dan jumlah dana pihak ketiga yang terkumpul yaitu, produk penyaluran dana bank syariah antara lain pembiayaan *mudharabah, musyarakah, Murabahah, salam, istisna, Murabahah, qardh,* dan lain-lain. *Mudharabah dan musyarakah* akad kerja sama usaha antara dua orang dimana *mudharabah* merupakan salah satu pihak sebagai penyedia semua modal (100%) dan kesepakatan dalam kontrak yaitu keuntungan dari usaha tersebut dibagi menurut kesepakatan dalam kontrak dan jika rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola, begitu juga

\_\_\_

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Muhammad, *Bank Syari'ah: Analisis Kekuatan Kelemahan Peluang dan Ancaman* (Yogyakarta: Ekonisia, 2008)h.19-20.

sebaliknya. Sedangakan *musyarakah* masing-masing memberikan kontribusi dana dan kesepakatan keuntungan dan risiko ditanggung bersama.

Selanjutnya *Murabahah*, *salam*, *Istishna*' merupakan akad jual beli.Dimana ketiganya mempunyai definisi yang berbeda, yakni *Murabahah* merupakan akad jual beli barang pada harga asal dengan penambahan keuntungan yang telah disepakati, sedangkan *Istishna*' merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang.

Pembiayaan yang diberikan bank umum syariah dan unit usaha syariah terdiri dari beberapa akad, diantaranya akad *Mudharabah*, akad *Musyarakah*, akad *Murabahah*, akad *Istishna'*, akad *Ijarah*, akad *Qardh*.Secara terperinci komposisi pembiayaan yang disalurkan masyarakat oleh bank umum syariah dan unit usaha syariah dijelaskan dalam tabel dibawahini.

300,000,000 250,000,000 200,000,000 150,000,000 100,000,000 2017 2018 2019

Gambar 1.1 Komposisi Pembiayaan Bank Umum Syariah dan

UnitUsaha Syariah (dalam Milyaran)

Sumber data: BI dan OJK Triwulan Maret 2016- Triwulan Desember 2019 (datadiolah).

Dilihat dari data statistik perbankan syariah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan terlihat bahwa pembiayaan di Bank Syariah Mandiri masih didominasi oleh pembiayaan *Murabahah* dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, Maret 2015 yakni Rp. 132.339.660 Miliar, *Mudharabah* Rp. 11,765,679 Miliar, *Musyarakah* Rp 43,925,769 Miliar, *Istishna*'

Rp 34,931,111 Miliar, *Ijarah* Rp. 4,295,101 Miliar dan *Qardh* Rp. 7,038,054 Miliar. Tingginya tingkat pembiayaan *Murabahah* dapat terjadi karena pembiayaan *Murabahah* merupakan pembiayaan investasi berjangka pendek dengan tingkat risiko yang lebih kecil dibanding pembiayaan dengan menggunakan prinsip bagi hasil.

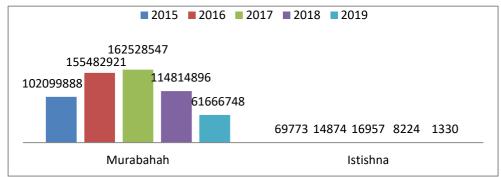
Secara sederhana pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal yaitu, Pembiayaan produktif dan Pembiayaan konsumtif.Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua yaitu pembiayaan modalkerja dan pembiayaan investasi.Pembiayaan modal kerja merupakan salah satu atau kombinasi dari pembiayaan likuiditas (*Cash Financing*), pembiayaan piutang (*Receivable Financing*), dan pembiayaan persediaan (*Inventory Financing*).

Salah satu pembiayaan modal kerja yaitu *Inventory Financing* (pembiayaan persediaan). *Inventory Financing* merupakan pemberian pinjaman pendanaan dengan prinsip jual beli (al-bai') dalam dua tahapan. Tahap pertama, bank mengadakan barang (membeli dari supplier secara tunai) barang-barang yang dibutuhkan oleh nasabah. Tahap kedua, bank menjual kepada nasabah pembeli dengan pembayaran tangguh dengan mengambil keuntungan yang disepakati bersama antara bank dan nasabah. Skema jual beli yang digunakan adalah Bai' al-*Murabahah* , Bai' al- *Istishna*' dan Bai' as-Salam. Jadi, untuk pembiayaan persediaan menggunakan prinsip jual beli (al-bai) karena sesuai dengan pola pembiayaannya yaitu sama dengan kredit untuk mendanai komponen kerja.

Pembiayaan *Istishna* pada bank syariah mandiri merupakan pembiayaan pengadaan barang dengan skema *Istishna* yaitu pembiayaan jangka pendek, menengah, dan panjang yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengadaan barang ( *goods in process* ) dan bank mengakui pendapatan yang menjadi haknya pada periode angsuran, baik pada saat pengadaan berdasarkan persentase penyerahan barang, maupun setelah barang selesai dikerjakan.

\_\_\_

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Muhammad Iqbal, *Mendirikan Lembaga Keuangan Mikro*,(Jakarta :Gramedia, PT Alex Media Komputindo,2010)h. 126-127.



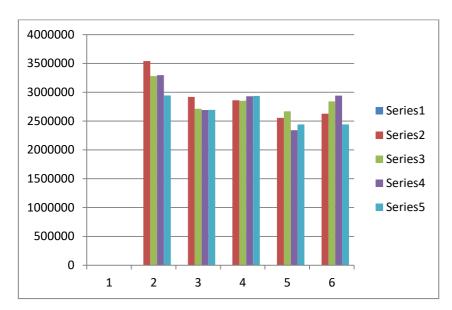
Grafik 1.2 Perkembangan Pembiayaan Jual Beli BSM tahun 2015-Sep 2019 (dalam jutaan)

Sumber data: BI dan OJK Triwulan Maret 2016- Triwulan Desember 2019 (datadiolah).

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa pembiayaan Murabahahpada bank syariah mandiri dari tahun ketahun BSM mengalami kenaikan dan penurunan yang sangat pesat. Dalam grafik tersebut, terlihat bahwa mulai tahun 2015 tercatat Rp.10,20 Triliun sampai pada tahun 2017 mencapai 16,25 triliun. Dan pada tahun 2018 hingga tahun 2019 pembiayaan Murabahah mengalami penurunaan menjadi 61,16 Triliun.

Sedangkan pembiayaan *Istishna* cenderung menurun dari tahun ke tahun, yaitu pada tahun 2015 tercatat Rp 69.773 miliar menjadi Rp 14.874 miliar pada tahun 2016. Namun di tahun 2017 mengalami peningkatan hingga Rp 16.957 miliar, dan pada tahun 2018 hingga tahun 2019 tercatat 1.330 miliar, terbilang masih rendah dibanding empat tahun belakangan. Hal ini berarti bahwa dalam pembiayaan *Istishna*' cenderung menurun drastis terbukti bahwa pada desember 2019 tercatat Rp 1.330 miliar.

Profitabilitas ataupun laba merupakan tujuan dari berdirinya suatu lembaga keuangan termasuk bank syariah. Tujuan ini menjadikan bank syariah harus aktif dalam mencari sumber-sumber danadari mereka bisa memperolehnya. Bagi bank syariah yang mampu bertahan bisa dipastikan memiliki stabilitas laba yang baik.



Kurva 1.3. Perkembangan Laba BSM tahun 2015- Sept 2019 (Dalam Jutaan)

Sumber data: Laporan keuangan BSM Triwulan Maret 2015-Sept 2019 (data diolah)

Kurva di atas dapat diketahui bahwa, laba yang diperoleh Bank Syari'ah Mandiri mengalami naik turun dari masing-masih tahun yakni periode 2015 sampai Desember 2019.Laba tertinggi terjadi pada periode triwulan I tahun 2015 yakni Rp. 3.540.543 (dalam Jutaan). Namun pada triwulan III tahun 2018 mengalami penurunan yaitu diperoleh laba Rp. 2.340.586 (dalam jutaan) dibandingkan pada triwulan IV tahun 2016 sebesar Rp. 2,693,112 (dalam jutaan). Dalam hal ini Bank Syari'ah Mandiri dikatakan bahwa laba yang diperoleh menurun sehingga tingkat profitabilitas Bank Syari'ah mandiri kurang baik.

Mengingat pentingnya modal kerja di dalam perusahaan, manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.<sup>5</sup>

Bank syariah harus mengelola Persediaan dengan baik secara efektif dan efisien, karena kedua aktiva lancar tersebut merupakan unsur yang sangat penting dalam modal kerja.Oleh karena itu, kemampuan bank dalam mengelola aktiva lancar khusunya pada pembiayaan modal kerja dapat mempengaruhi kestabilan tingkat profitabilitas perusahaan tersebut.Selain itu, sebagai bentuk dari perkembangan BSM juga dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas.

Jika perputaran persediaansemakin meningkat, kemungkinan semakin besar perusahaan memperoleh keuntungan, dan begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.<sup>6</sup>

Adapun objek penelitian yang digunakan adalah Bank Syariah Mandiri (BSM) yang merupakan salah satu bank umum syariah terbesar di Indonesia selain Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan periode yang digunakan yaitu tahun 2015-2019 berdasarkan laporan triwulan karena selama periode tersebut disajikan data yang lengkap yang menggambarkan perkembangan Bank Syariah Mandiri .Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ini dan menuangkannya ke dalam judul Analisis Pengaruh *Inventory Financing* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri (Periode 2015 – 2019)

<sup>6</sup>Edison Hamid, Analisis Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Proaksi Vol.No.2 Juli-Desember 2020

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Supriyadi, Yoyon dan Fani Fazriani. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas (Studi kasus pada PT. Timah Tbk, 2011.

#### B. Identifikasi Masalah

Penelitian diharapkan tetap dalam lingkup pembahasan dan analisis yang dilakukan jelas, oleh karena itu perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup dan pembahasan dalam penelitian. Adapun batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).
   Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Inventory Financing*(X1) sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2015-2019.
- 2. Periode waktu yang digunakan hanya 5 tahun yaitu 2015-2019 berdasarkan laporan triwulan Bank Syariah Mandiri.
- 3. Pembiayaan persediaan mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Dan profitabilitas bank syariah Mandiri mengalami peningkatan. Seharusnya jika semakin menurun pembiayaan yang disalurkan, maka semakin rendah profitabilitas yang didapatkan Bank Syariah Mandiri.

#### C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan mengenai pengaruh *Inventory Financing* terhadap profitabilitas Bank Syariah maka penulis hanya membicarakan pengaruh *Inventory Financing* terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri periode 2015-2019.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Inventory Financing* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri ?

# E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh dari *Inventory Financing* terhadap Profitabilitas Bank SyariahMandiri. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara praktis terhadap berbagai pihak, khususnya pihak-pihak sebagai berikut:

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti berupa wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pembiayaan bank syariah khususnya pada *Inventory Financing* (Pembiayaan Persediaan)

#### b. Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi Bank Syariah di Indonesia khususnya Bank Syariah Mandiri untuk dijadikan sebagai evaluasi atas pembiayaan syariah perusahaan dalam kurun waktu lima tahun terakhir serta dapat juga dijadikan sebagai rujukan atau bahan pertimbangan dan bahan pengambilan keputusan untuk perbankan syariah secara umum guna menambah pengetahuan di dunia perbankan untuk kegiatan manajemen dan operasional bank tersebut agar dapat mengetahui kekurangan atau kelemahan yang dihadapi bank sehingga dapat diambil kebijakan yang dapat mempertahankan atau meningkatkan profitabilitas keuangan dan kinerja syariah nya.

#### c. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan ataupun sumber referensi untuk penelitian selanjutnya terkait dengan masalah diatas.

#### F. Penegasan Istilah

# 1. SecaraKonseptual

a. Inventory Financing (PembiayaanPersediaan)

Bank syariah menggunakan prinsip jual beli (Al-Ba'i) memenuhi kebutuhan pendanaan persediaan tersebut antara lain dengan Skema jual beli yang digunakan adalah Bai' al-*Murabahah*, Bai' al-*Istishna*'<sup>7</sup>.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), h. 122

#### b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden

#### 2. Secara Operasional

Secara operasional penelitian yang dimaksud untuk menguji "Pengaruh *Inventory Financing* terhadap Profitabilitas di Bank Syariah Mandiri adalah untuk menguji apabila varibel *Inventory Financing* mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

#### G. SistematikaPembahasan

Penulisan skripsi ini disajikan dalam lima bab, dan disetiap babnya terdapat sub-sub bab sebagai perinciannya. Maka sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : Pendahuluan**

Dimaksudkan secara garis besar apa yang akan di bahas dalam penelitian yaitu: Latar belakang masalah, Identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, Penegasan Istilah dan Sistematika pembahasan.

#### BAB II: Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan berbagai teori, konsep dan anggapan dasar tentang teori dari variabel-variabel penelitian yang mencakup tentang: Deskripsi teori (a) sistem pembiayaan bank Syariah (b) *Inventory Financing*, dan (c) Profitabilitas; Kajian penelitian terdahulu; Kerangka konseptual / kerangka berfikirpenelitian.

#### **BAB III: Metode Penelitian**

Dalam bab ini memuat rancangan penelitian yaitu terdiri dari : (a) Rancangan penelitian yang berisi tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian, (b) Variabel penelitian, (c) Populasi, Sampel dan Sampling, (d) Sumber Data, (e) Teknik Pengumpulan Data dan (f) Analisis Data. Bab ini berfungsi untuk mempersiapkan metode yang digunakan peneliti untuk mengambil data danmenganalisanya.

#### **BAB IV: Hasil Penelitian**

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian melalui metodologi yang didiskripsikan pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis yang terdiri dari : (a) Deskripsi data, dan (b) Pengujian Hipotesis.

## **BAB V: Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan yang meliputi uraian jawabanberdasarkan perumusan masalah, dan saran-saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan. Kemudian bagian akhir skripsi, yakni daftar pustaka, lampiranlampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.

#### **BAB II**

#### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

# 1. Sistem Pembiayaan Bank Syariah

Perbedaan Bank syariah dan bank konvensional salah satunya yaitu sistem dalam penyaluran dana kepada nasabah. Penyaluran dana kepada nasabah pada bank konvensional dalam menggunakan sistem kredit sedangkan pada penyaluran dana kepada nasabah pada bank syariah menggunakan sistem pembiayaan.

Dalam UU Perbankan syariah No.21 tahun 2008 pasal 25 yaitu pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang disamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*, transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijarah*, dan sewa beli atau *ijarah* muntahiya bittamlik, transaksi jual beli dalam bentuk utang piutang *Murabahah*, salam dan *Istishna*, transaksi pinjam meminjam dalam bentuk *qardh*, dan traksaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah*.

secara luas Pembiayaan berarti financing atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan suatu pihak kepada oranglain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang pihak rencanakan.

Dari pengertian diatas diambil kesimpulan bahwa pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang disalurkan kepada nasabah berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang diberikan pembiayaan untuk membayar kembali uang atau tagihan sesuai dengan jangka waktu tertentu dengan bagi hasil.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Depok: Kencana, 2017) h.79

Dalam menyalurkan dana kepada masyarakat, bank syariah akan memperoleh balas jasa berupa margin keuntungan atau bagi hasil. Pendapatan margin keuntungan dan atau bagi hasil yang diperoleh bank dari nasabah yang memperoleh pembiayaan akan dibandingkan dengan bonus dan bagi hasil yang dibayar oleh bank kepada nasabah yang menyimpan dan menginvestasikan dananya di bank syariah. Perbedaan antara pendapatan yang diterima dari nasabah pengguna dana atau nasabah pembiayaan dengan biaya yang dibayar kepada nasabah disebut spread. Dalam bank syariah, pendapatan bagi hasil dan atau margin keuntungan akan selalu lebih besar dibanding dengan biaya bagi hasil dan bonus yang dibayarkan kepada nasabah investor.<sup>2</sup>

Kaitan antara bank dengan uang dalam suatu unit bisnis adalah penting. Namun, dalam pelaksanaannya harus menghilangkan adanya ketidakadilan, ketidakjujuran, dan penghisapan dari saatu pihak ke pihak yang lain (bank dengan nasabahnya). Kedudukan bank Syariah dalam hubungan dengan para nasabah adalah sebagai mitra investor dan pedagang, sedang dalam hal pada umumnya, hubungannya adalah sebagai kreditur atau debitur. Setiap lembaga keuangan Syariah mempunyai falsafah mencari keridaan Allah swt. untuk memperoleh kebajikan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, setiap kegiatan lembaga keuangan yang dikhawatirkan menyimpang dari tuntunan agama harus dihindari. Berikut falsafah yang harus diterapkan oleh bank Syariah dalam menjalankan operasionalnya.

Menjauhkan diri dari unsur riba, dengan cara:

 Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan di muka secara pasti keberhasilan suatu usaha. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Luqman [31]: 34:

"Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat, dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan, tiada seorang pun yang

-

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Ria Risky Amelia, *Analisis Pengaruh Receivable Financing Dan Inventory Financing Terhadap Profitabilitas Bank Syari'ah Mandiri* (Periode Triwulan I 2015 – Triwulan III2019)

- dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan, tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."(Q.S. Luqman 31: 34)
- 2. Menghindari penggunaan sistem persentase untuk pembebanan biaya terhadap utang atau pemberian imbalan terhadap simpanan yang mengandung unsur melipatgandakan secara otomatis utang/simpanan tersebut hanya karena berjalannya waktu. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Ali Imran [3]: 130: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan." (Q.S. Ali Imran 3:130)
- 3. Menghindari penggunaan sistem perdagangan/penyewaan barang ribawi dengan imbalan barang ribawi lainnya dengan memperoleh kelebihan, baik kuantitas maupun kualitas.
- 4. Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan di muka tambahan atas utang yang bukan atas prakarsa yang mempunyai utang secarasukarela.
- 5. Menerapkan sistem bagi hasil dalam perdagangannya, dengan mengacupada (Q.S. al-Baqarah 2: 275):
  - "Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat). Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allahtelah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. (Q.S. Al- Baqarah 2: 275)

Dalam pelaksanaan pembiayaan, bank Syariah harus memenuhi dua aspek yang sangat penting, yaitu:

- a) Aspek syar'i, dimana dalam setiap realisasi pembiayaan kepada para nasabah, bank Syariah harus tetap berpedoman pada Syariah Islam, antara lain tidak mengandung unsur *maysir*, *garar*, riba, serta bidang usahanya harushalal.
- b) Aspek ekonomi, yakni dengan tetap mempertimbangkan perolehan keuntungan, baik bagi bank Syariah maupun bagi nasabah bankSyariah.

## a. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan

Tujuan dari pembiayaan adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonom sesuai dengan niali-nilai islam. Pembiayaan tersebut juga harus dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak dalam bidang industri, pertaniam dan perdagangan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi serta distriusi barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negri maupun ekspor.

#### b. Fungsi pembiyaan adalah:

- 1) Memberikan pembiayaan dengan prinsip syariah yang menerapkan bagi hasil yang tidak memberatkandebitur.
- 2) Membantu kaun dhuafa yang tidak tersentuh oleh bank konvesional disebabkan tidak mampu memenuhi persyaratan administrasi yang ditetapkan oleh bank konvensional.
- 3) Membantu masyarakat ekonomi lemah yang selalu dipermainkan oleh rentenir dengan membantu melalui pendanaan untuk usaha yang dilakukan.<sup>3</sup>

#### c. Jenis-Jenis Pembiayaan

#### 1) Berdasarkan Segi Kegunaan

a. Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan yang biasanya digunakan untuk perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik atau untuk keperluan rehabilitasi.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Muhammad Lathief Ilhamy, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*,(FEBI-UINSU Press,2018 ) h.9

 b. Pembiayaan Modal Kerja adalah pembiayaan yang biasanya digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalamoprasionalnya.

# 2) Jenis Pembiayaan Dilihat dari Tujuan

- a. Pembiayaan Konsumtif, merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang akan habis digunakan untuk memenuhikebutuhan.
- b. Pembiayaan Produktif, bertujuan untuk memungkinkan penerima pembiayaan dapat mencapai tujuannya yang apabila tanpa pembiayaan tersebut tidakmungkin dapat diwujudkan.
- c. Pembiayaan Perdagangan, Pembiayaan ini digunakan untuk perdagangan, biasanya digunakan untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangantersebut.

# 3) Jenis Pembiayaan Dilihat dari JangkaWaktu

- a. Short Term yaitu suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu maksimum 1 (satu) tahun.
- b. Intermediate Term adalah suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun sampai tigatahun.
- c. Long Term yaitu suatu bentuk pembiayaan yang berjangka waktu lebih dari tigatahun.
- d. Demand Loan atau Call Loan adalah suatu bentuk pembiayaan yang setiap waktu dapat diminta kembali.

#### 4) Jenis Pembiayaan Dilihat dari Segi Jaminan

- a. Pembiayaan Dengan Jaminan, yaitu pembiayaan yang diberikan dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang.
- b. Pembiayaan Tanpa Jaminan, yaitu pembiayaan yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Pembiayaan ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta

loyalitas atau nama baik calon peminjam selama ini.<sup>4</sup>

### 2. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja syariah adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.

Berdasarkan ketentuan pasal 1 angka 25 UU Perbankan Syariah dan PBI No. 10/24/PBI/2008 sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan atau piutang. Bank Syariah dapat membantu memenuhi seluruh kebutuhan modal kerja tersebut bukan dengan meminjamkan uang, melainkan dengan menjalin hubungan partnership dengan nasabah, dimana bank bertindak sebagai penyandang dana (*Shahibul maal*), sedangkan nasabah sebagai pengusaha (*Mudharib*). Skema pembiayaan semacam ini disebut dengan *Mudharabah* (*Trust financing*). Fasilitas ini dapat diberikan untuk jangka waktu tertentu, sedangkan bagi hasil dibagi secara periodik dengan nisbah yang disepakati. Setelah jatuh tempo, nasabah mengembalikan jumlah dana tersebut beserta porsi bagi hasil (yang belum dibagikan) yang menjadi bagian bank.

Bank perlu melakukan perhitungan secara tepat atas kebutuhan modal kerja yang diajukan nasabah. Akurasi dalam perhitungan pembiayaan modal kerja merupakan antisipasi bagi bank agar pembiayaan yang diberikan kepada nasabah sesuai dengan kebutuhan, sehingga tidak terjadi kelebihan atau kekurangan atas kebutuhan dana. Karena kelebihan atau kekurangan atas pemberian pembiayaan modal kerja akan mengakibatkan resiko-resiko yang mungkin terjadi.

#### a. Unsur-Unsur Modal Kerja

Unsur-unsur modal kerja terdiri atas komponen-komponenyaitu :

- 1) Pembiayaan Likuiditas (*Cash Financing*) di bank Syariah dikenal dengan bentuk *qardh* timbalbalik.
- 2) Pembiayaan Piutang / Piutang Dagang (Receivable Financing) di

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Rachman E Pratama *Penetapan Margin Dalam Pembiayaan Murabahah* (Islaminomics:Journal Of Islamic, 2016).

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011),h. 18.

bank Syariah dikenal dengan bentuk al-qardh danhiwalah.

3) Pembiayaan Persediaan (*Inventory Financing*) di bank Syariah dikenal dengan bentuk bai' al-*Murabahah*, bai' al-*Istishna*, dan bai'as-Salam.

Pembiayaan persediaan umumnya terdiri dari persediaan bahan baku (raw material), persediaan barang dalam proses (work in process), dan persediaan barang jadi (finished goods).<sup>6</sup>

Oleh karena itu, pembiayaan modal kerja merupakan salah satu atau kombinasi dari pembiayaan likuiditas (*Cash Financing*), pembiayaan piutang (*Receivable Financing*), dan pembiayaan persediaan (*Inventory Financing*). <sup>11</sup> Pada pembiayaan modal kerja terdapat berbagai unsur-unsur modal kerja yang terdiri dari beberapa komponen seperti diatas yaitu salah satunya pada penelitian ini tentang pembiayaan persediaan (*Inventory Financing*).

#### 3. Inventory Financing (Pembiayaan Persediaan)

Salah satu asset perusahaan yang berhubungan langsung untuk memperoleh laba adalah persediaan.Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang aktif dalam operasi perusahaan.Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja (kas, piutang dan persediaan).Persediaan merupakan salah satu asset perusahaan yang sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap kemampuan perusahaan memperoleh pendapatan.<sup>7</sup>

Persediaan merupakan aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal perusahaan, aktiva dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan (supplies) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. <sup>8</sup>

Kredit modal kerja bank syariah yang dipergunakan untuk mendanai pengadaan persediaan (*Inventory Financing*) yaitu dengan menggunakan prinsip jual beli (al-bai) dalam dua tahap. Tahap pertama, bank mengadakan (membeli

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>*Ibid* 

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Rudianto, *Pengantar Akuntansi*.(Jakarta: Erlangga, 2012), h.222.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Hadry Mulia, *Memahami Akuntansi Dasar*.(Jakarta: Wacana Media, 2013), h.206.

dari suplier secara tunai) barang-barang yang dibutuhkan oleh nasabah.Kombinasi pembelian dari nasabah produsen dan penjualan kepada pihakpembeli itu menghasilkan skema pembiayaan berupa *Istishna* paralel atau *Istishna*wal *Murabahah*, dan bila hasil produksi tersebut disewakan, skemanya menjadi *Istishna* wal *ijarah*. Bank memperoleh keuntungan dari selisih harga beli (*Istishna*) dengan harga jual (*Murabahah*) atau hasil sewa (*Ijarah*).

Dalam rangka memfasilitasi perdagangan atau mencukupi kebutuhan modal kerja bagi para nasabahnya, bank dapat menyediakan fasilitas modal kerja untuk pembelian/impor dan penjualan/ekspor barang dan mesin, akuisisi dan pemilikan (acquisition and holding) atas stok barang-barang dan persediaan (stock and inventory), suku cadang dan penggantian (spares and replacements), bahan baku dan barang setengah jadi (raw material and semi-finished goods). Memberikan pembiayaan bagi kegaiatan usaha perdagangan dapat meningkatkan kinerja perekonomian.<sup>9</sup>

Jual beli merupakan sarana tolong-menolong antara sesama umat manusia mempunyai landasan yang kuat dalam Al-Quran dan sunnah rasulullah saw. Terdapat beberapa ayat al-quran dan sunnah rasulullah saw yang berbicara tentang jual beli yaitu:

#### a. Surah An-Nisa ayat29

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.sama suka di antara kamu"<sup>10</sup>

Dasar hukum jual bali berdasarkan sunnah rasulullah antara lain: Dalam

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Sutan Remy Sjahdeini. *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. (Jakarta. Kencana., 2014.) h. 419.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Ibid h. 83.

hadits Rasulullah SAW juga disebutkan tentang diperbolehkannya jual beli, sebagaimana hadits Rasulullah yangmenyatakan:

Artinya: Diceritakan Ibrahim bin Musa, mengabarkan Isa, dari Tsaur, dari Kholidi bin Ma"dan, dari Miqdamr.a. bahwa Rasulullah Saw. berkata: "Tidak ada makanan yang dimakan seseorang, sekali-kali tidak adayang lebih baik daripada makanan-makanan dari hasil usahanya sendiri. Sesungguhnya Nabi Allah Daud a.s makan dari hasil usaha tangan beliau sendiri." (H.R. Bukhari Muslim).

Akad jual beli dapat diaplikasikan dalam pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah. Pembiayaan yang menggunakan akad jual beli dikembangkan di bank Syariah dalam tiga jenis pembiayaan yaitu pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, dan salam. Masing-masing jenis akad pembiayaan jual beli mempunyai ciri khas yang berbeda – beda.

#### a) Bai' al Murabahah

*Murabahah* adalah suatu perjanjian yang disepakati antar bank syariah dengan nasabah dimana bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku/modal kerja lainnya yang dibutuhkan nasabah yang akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar harga jual (harga beli bank + margin keuntungan) pada waktu yang telah ditentukan.<sup>11</sup>

Murabahah merupakan salah satu bentuk jual beli dimana penjual memberikan informasi kepada pembeli tentang biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan komoditas (harga pokok pembelian), dan tambahan profit yang diinginkan yang tercermin dalam harga jual. Murabahah bukanlah merupakan transaksi dalam bentuk memberikan pinjaman/kredit pada orang lain dengan adanya penambahan interest/ bunga, akan tetapi ia merupakan jual beli komoditas. Jual beli ini menekankan adanya pembelian komoditas berdasarkan permintaan nasabah, dan adanya proses penjualan kepada nasabah dengan harga jual yang merupakan akumulasi dari biaya beli dan tambahan profit yang

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Tuti Anggraini, Yenni Samri J. Nasution, *Sugianto Lembaga Keuangan Syariah Dan Dinamika Sosial*, (FEBI UIN-SU PRESS, 2015) h. 7.

diinginkan.

Maka dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa *Murabahah* adalah akad jual-beli atas barang tertentu, dimana dalam transaksi jual beli tersebut penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjual-belikan dan keuntungan yangdiambil.

Proses pembiayaan memiliki dasar-dasar hukum yang telah ditetapkan dalam Al-quran pada surat Al Baqarah : 275 yang berbunyi:

```
الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسَّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا اِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْ عِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتُهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللهِ ۖ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰ فِكَ أَصِدْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ وَلَا مُنْ اللهِ اللهِ صَلْحَادُ فَا فَلُولُ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللهِ أَوْمَنْ عَادَ فَأُولَٰ فِكَ أَصِدْحَابُ النَّارِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ الله
```

Artinya: "Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya"

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan membolehkan mengambil keuntungan sesuai dengan kesepakatan. Disini penjual harus memberi tahu harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya. Dan Allah juga mengharamkan segala bentuk yang bersifat ribawi dalam jual beli dan memakan harta sesama dengan jalan yang bathil (tidak benar ).

#### a) Rukun-Rukun Murabahah

a. Adanya transaktor (pihak yang bertransaksi.

Pihak yang terlibat dalam transaksi *Murabahah* yaitu penjual dan pembeli.Dalam transaksi *Murabahah*, pelaku disyaratkan sudah memiliki kompetensi aqil baligh, dan kemampuan untuk memilih

secara optimal, seperti tidak gila, tidak sedang dipaksa, dan lainnya.

#### b. Ijab dan Qabul

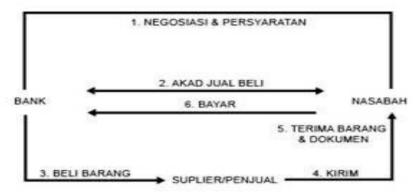
Ijab adalah ungkapan yang dilakukan terlebih dahulu dan qabul (penerima) diungkapkan kemudian. Akad ini bersifat mengikat bagi kedua pihak dan mencantumkan berbagai hal, antara lain sebagai berikut:

- 1. Nama notaris serta informasi mengenai waktu dan tempat penandatanganan akad.
- 2. Identitas pihak pertama, dalam hal ini pihak yang mewakili bank syariah (biasanya kepala cabang).
- 3. Identitas pihak kedua, dalam hal ini nasabah yang akan membeli barang dengan didampingi oleh suami/istri yang bersangkutan sebagai ahli waris.
- 4. Bentuk akad beserta penjelasan akad.
- 5. Kesepakatan-kesepakatan yang disepakati

#### b) Syarat Syarat Murabahah

- 1. Penjual menginformasikan berapa biaya modal kepada pembeli(nasabah).
- 2. Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang telah ditentukan.
- 3. Kontrak wajib bebas riba.
- 4. Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesudah pembelian.
- 5. Penjual harus menyampaikan semua hal berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan dengan secarautang. Jika pilihan a,d, dan e tidak terpenuhi maka pembeli memiliki pilihan:
  - a. Melanjutkan pembelian.
  - b. Kembali kepada penjual dan menyatakan ketidaksetujuan atas barang yang dijual sipenjualtersebut.
  - c. Membatalkankontrak.

Dalam pelaksanaan di bank Syariah, bank membelikan terlebih dahulu barang yang dibutuhkan nasabah. Setelah itu, bank melakukan pembelian barang kepada supplier yang ditunjuk oleh nasabah atau bank, kemudian bank menetapkan harga jual barang tersebut. Kemudian harga jual barang tersebut sudah ditambah dengan keuntungan yang akan didapatkan bank dari pembelian barang tersebut. Harga jual barang berdasarkan kesepakatan bank bersama nasabah.<sup>12</sup>



Gambar 2.2 Skema Murabahah

# b) Bai' Al Istishna'

Produk *Istishna* hampir sama dengan produk salam, namun dalam *Istishna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (termin) pembayaran. Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakat lebih dulu tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan tawarmenawar dan sistem pembayaran dapat dilakukan di muka atau secara angsuran per bulan atau di belakang. Dalam perbankan, bank akan meminta produsen untuk membuatkan barang pesanan sesuai permintaan nasabah dan setelah selesai nasabah akan membeli barang tersebut dari bank dengan harga yang telah disepakatibersama. Akad ini pada bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.

Istishna merupakan akad kontrak jual beli barang antara dua belah ihak

 $<sup>^{12}\</sup>mathrm{Adiwarman}$  Karim , Bank Islam : Analisis Fiqh dan Keuangan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2010) hlm.146.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup>Tuti Anggraini, Yenni Samri J. Nasution, Sugianto *Lembaga Keuangan Syariah Dan Dinamika Sosial, FEBI UIN-SU PRESS*, 2015.

berdasarkan pesanaan dari pihak lain, dan barang pesanan akan diproduksi sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati dan mejualnya dengan harga dan cara pembayaran yang disetujui terlebih dahulu. <sup>14</sup>

#### Rukun Istishna'

- a. Pembuat /produsen.
- b. Pemesan /pembeli.
- c. Barang / proyek yangdipesan.
- d. Kesepakatan hargajual.
- e. Serahterima.

## **Syarat**

- a. Pihak yang berakad harus cakaphukum
- b. Produsen sanggup memenuhi persyaratanpesanan
- c. Obyek yang dipesan jelasspesifikasinya
- d. Harga jual adalah harga pesanan ditambahkeuntungan
- e. Harga jual tetap selama jangka waktupemesanan
- f. Jangka waktu pembuatan disepakatibersama.

#### 4. Profitabilitas

Profitabilitas Bank adalah kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan dalam suatu periode.Bank yang sehat adalah bank yang memiliki tolak ukur secara profitabilitas atau rentabilitas yang terus meningkat diatas batas yang ditetapkan. Dua kategori utama faktor penentu profitabilitas bank dibagi menjadi :Kategori pertama disebut faktor internal dan kedua adalah faktor eksternal. Fatktor penentu internal adalah faltor faktor yang dikendalikan oleh manajemen. Hal ini menunjukkan perbedaan antar bank dalam kebijakan

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Pernada Media Group h.146.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup>Suryani, Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia, Jurnal Walisongo Volume 19, Nomor 1, Mei 2011, STAIN Malikussaleh Lhokseumawe, Aceh

manajemen dan keputusan yang berkaitan dengan sumber dan penggunaan dana,modal, likuiditas dan biaya. <sup>16</sup>

Profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang karena profitabilitas menunjukkan apakah entitas tesebutmempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang ataukah tidak. Dengan demikian, setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup suatu perusahaan tersebut akan semakin terjamin.<sup>17</sup>

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan. <sup>18</sup>Dalam penggunaan rasio ini dapat menunjukkan suatu efisisensi manajemen perusahaan yang mana hal ini dapat ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi suatu perusahaan.

Beberapa Indikator untuk mengukur rasio profitabilitas diantaranya yaitu :

#### 1. Profit Margin

Profit Margin = Pendapatan bersih/Penjualan

Profit margin merupakan gambaran efisiensi suatu bank dalam menghasilkan laba. Angka Profit Margin memperlihatkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. 49

<sup>17</sup>Rani Widiyasari Eko Putri, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility" (Skiripsi, Universitas Brawijaya, 2014)

<sup>18</sup>Asmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.196.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup>Mousa Almanaseer, *The Impact Of The Financial Crisis On The Islamic Banks Profitability-Evidence From GCC*, International Journal Of Financial Research Vol.5, No.3, 2014.

# 2. Return On Equity(ROE)

Rasio Return On Equity disebut juga dengan laba atas equity. Rasio ini menginformasikan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

## 3. Return on Asset (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{Total \ Asset} \times 100\%$$

Return on Asset (ROA) menginformasikan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. ROA menggambarkan sejauh mana aset aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.<sup>19</sup>

## 4. CAR (Capital AdequacyRatio)

$$CAR = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

CAR menginformasikan seberapa besar penurunan aset bank masih dapat ditutup oleh modal bank yang tersedia. Modal bank disediakan untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kerugian operasi bank.

## 5. LDR (Loan to Deposito Ratio)

$$LDR = \frac{\text{Total Loan}}{Total \ Deposit + Equity}$$

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup>Tandelilin, *Portopolio Dan Investasi*, *Edisi Pertama*, (Yogyakarta: ANISIUS, 2010) h. 372

LDR menginformasikan berapa jumlah kredit yang diberikan kepada deposan, yang sumbernya berasal dari pihak ketiga. Apabila suatu bank dapat menyalurkan kreditnya dalam batas toleransi yang telah ditentukan, maka bank tersebut dapat menyalurkan dananya secara efisien.

## 6.NPL (Non PerformingLoan)

NPL atau kredit bermasalah adalah kredit yang dalam ketegori kurang lancar, diragukan dan bahkan macet. Risiko kredit diartikan sebagai risiko yang dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan klien membayar kewajibannya atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya.

## 7. BOPO (Biaya Operasional PendapatanOperasional)

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

BOPO merupakan rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana, maka biaya dan pendapatan operasional didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. Semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar

Profitabilitas sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Rasio biasa yang digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas atau rentabilitas adalah Return On Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA). Alasan dipilihnya Return On Asset (ROA) sebagai ukuran kinerja adalah karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba tersebut yaitu bersumber pada besaran—besaran yang diperlukan dalam analisis diantaranya: volume produksi / penjualan, harga jual per unit, biaya tetap, biaya variabel. Apabila besaran-besaran ini berubah maka laba juga akan berubah Jadi

naik turunnya laba pada analisis laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pada paparan diatas.

# B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam penelitian ini adalah :

Tabel 2.1 Penelitian Tedahulu

		Penenuan Tedanui	·u	
No	Peneliti Dan	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Judul			
1	Ria Risky	Hasil penelitian	Metode yang	Pada
	Amalia	ini menunjukkan	digunakan	penelitian
	(2015)	bahwa:	dalam	terdahulu
	Pengaruh	a). Secara	penelitian	hanya
	Receivable	parsial variabel	terdahulu dan	meneliti
	Financing	Receivable	penelitian ini	dari tahun
	Syariah	Financing	sama yaitu	triwulan I
	Mandiri	berpengaruh	menggunaka	2008–
	Periode	positif dan	n pendekatan	Triwulan III
	TriwulanI	signifikan	kuantitatif	2015
	2008 sampai	terhadap laba.	dan jenis	Sedangkan
	Triwulan III	Sedangkan	penelitian	dalam
	2015	variabel	yang	penelitian
		Inventory	dilakukan	ini dimulai
		Financing	adalah	dari tahun
		berpengaruh	Penelitian	2015-
		tetapi tidak	Asosiatif	2019.
		signifikan		
		terhadap Laba.		
		Secara simultan		
		menunjukkan		

kedua bahwa variabel yang dianalisis memiliki pengaruh terhadap laba Bank Syariah Mandiri dan membuktikan bahwaReceivabl e Financing dan Inventory *Financing* memil i ki pengaruh yang signifikan terhadap laba.Hasil uji Adjusted R Square, sebagian besar laba dipengaruhi variabel oleh Dengan lain. demikian tingkat Pengaruh Receivable dan Financing Inventory Financing Terhadap Profitabilitas di

	Т			Т
		Bank Syariah		
		Mandiri dalam		
		kategori lemah		
		atau rendah		
2	Febby Angga	Berdasarkan	Data yang	Penelitian
	Rianti	hasil pengujian	digunakan	terdahulu
	Elmanizar	atas piutang	dalam	menggunak
	(2019)	Murabahah	penelitian	an tahun
	Pengaruh	terhadap	ini termasuk	20
	Piutang	profitabilitas,	ke dalam	11-
	Murabahah,	didapat hasil	data	2015,
	Pembiayaan	bahwa piutang	sekunder.	sedankan
	Mudharabah	Murabahah	Data	dalam
	Dan	berpengaruh	sekunder	penelitian
	Pembiayaan	positif terhadap;	yang	ini
	Musyarakah	return on assets	digunakan	menggunak
	Terhadap	(ROA), return	meliputi	an tahun
	Profitabilitas	on equity dan	laporan	2015-
	Bank Syariah	rasio biaya	keuangan	2019.
	Vol 1	operasional (RBO). Tetapi	triwulan yang terdiri	Metode
		berpengaruh	dari neraca,	analisis yang
		positif terhadap	laba rugi,	digunakan
		net profit	laporan	adalah
		margin (NPM)	komitmen	regresi
		Bank	dan	berganda
		Syariah	kontijensi,	dengan
		-	laporan	tingkat
			kualitas	signifikan
			aktiva	5% dan
			produktif,	deskriptif

			laporan	komparasi
			perhitungan	dengan rasio
			kewajiban	non
			penyertaan	performing
			modal	financing
			minimum,	(NPF)
			laporan	sebagai
			perhitungan	pembanding
			kinerja	
			keuangan	
			yang	
			diperoleh	
			dengan cara	
			mengunduh	
			laporan	
			keuangan	
			publikasi	
			triwulan	
			bank	
			syariah	
			tersebut dari	
			situs Bank	
			Indonesia	
			yaitu	
			:www.bi.go.i	
			d.	
3	Rosyta Eyda	Berdasarkan	Metode	Dalam
	(2015)	hasil uji statistik	Penelitian	penelitian
	Pengaruh	yang telah	yang	terdahulu
	Pembiayaan	dilakukan,	digunakan	metode
	Mudharabah,	variabel	utuk	penelitian
1				

Musyarakah, pembiayaan mencapai yang mudharabah, digunakan Dan Ijarah tujuan Terhadap pembiayaan penelitian utuk Profitabilitas *musyarakah*, dan yaitu mencapai Bank Syariah pembiayaan menggunaka tujuan Mandiri *ijarah* terhadap penelitian Periode profitabilitas metode yaitu 2008-2013" memiliki deskriptif menggunaka pengaruh positif dan signifikan dan metode metode keeratan verifikatif. verifikatif, hubungan yang Sedangkan dan sangat kuat, dan alat uji dalam besarnya statistik yang penelitian ini koefesien digunakan menggunaka determinasi untuk n sebesar 99,6%, penelitian ini metode dimana adalah kuantitatif yang dengan jenis 99,6% analisis artinya menunjukan korelasi, penelitian asosiatif. sangat besarnya regresi dan kontribusi antara koefesien variabel determinasi. pembiayaan Adapun mudharabah, untuk pengujian pembiayaan musyarakah, dan hipotesis pembiayaan menggunaka n Uji F untuk ijarah terhadap profitabilitas menguji (ROE). pengaruh

Sedangkan secara simultan dan sisanya sebesar Uji T untuk 0,4% dipengaruhi oleh menguji faktor lain. pengaruh Untuk pengujian secara parsial secara parsial, dengan menggunaka pembiayaan mudharabah n SPSS mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROE), keeratan hubungan yang lemah, dan besar Koefesien determinasi sebesar 8,4%. Pembiayaan musyarakah mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROE), keeratan hubungan yang kuat, dan besar koefesien

		determinasi		
		sebesar 36,5%.		
		Pembiayaan		
		ijarah		
		mempunyai		
		pengaruh negatif		
		signifikan,		
		keeratan		
		hubungan yang		
		sedang, dan besar koefesien		
		determinasi		
4	NT'.	sebesar 20,6%.	D. I	D 1
4	Nita	Berdasarkan	Pada	Pada
	Mar'atus	hasil pengujian	penelitian	penelitian
	Sholihah	variabel	terdahulu,	terdahulu,
	(2019)	pembiayaan	menggunak	meneliti
	Pengarh	Ijarah	an	Laporan
	Pembiayaan	berpengaruh	Pendekatan	keuangan
	Ijarah,	negatif dan	kuantitatif,	Bank
	Qardh, Dan	signifikan	dan	Mandiri
	Kafalah	terhadap	penelitian ini	Syariah
	Terhadap	profitabilitas	juga	mulai tahun
	Profitabilitas	yang	menggunaka	2000
	Bank Syariah	diproksikan	n kuantitatif	sampai
	Mandiri	dengan laba	dan jenis	2017
		bersih variabel	penelitian	sedangkan
		<i>qardh</i> berpengar	asosiatif.	pada
		uh		penelitian
		negatif dan tidak		ini penulis
		signifikan		meneliti

		terhadap		mulai tahun
		profitabiltas		2015-
		yang		2019.
		diproksikan		
		dengan laba		
		bersih		
		Variabel kafalah		
		berpengaruh		
		negatif dan tidak		
		signifikan		
		terhadap		
		profitabiltas		
		yang		
		diproksikan		
		dengan laba		
		bersih.		
		ariabel		
		pembiayaan		
		ijarah, qardh		
		dan kafalah		
		secaa bersama-		
		sama		
		berpengaruh		
		terhadap		
		profitabilitas.		
5	Silfia	Hasil penelitian	Metode	Pada
	Permata Sari	uji regresi linier	analisis data	penelitian
	(2018)	berganda	yang	terdahulu,
	Pengaruh	menunjukan	digunakan	meneliti
	Pembiayaan	bahwa secara	dalam	laporan
	Murabahah,	parsial	penelitian ini	keuangan
	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	

Mudharabah,	Pembiayaan	adalah	dari
<i>Ijarah</i> Dan	Murabahah	Analisis	triwulan I
Qardh	dengan nilai	Regresi	2014
Terhadap	signifikan	Linier	sampai
Tingkat Laba	sebesar 0.017,	Berganda	dengan
Bersih Pada	Pembiayaan		triwulan III
Bank Umum	Mudharabah		2017.
Syariah Di	dengan nilai		sedangkan
Indonesia	signifikan		pada
Periode	sebesar 0.028,		penelitian
Tahun 2014-	Pembiayaan		ini penulis
2017	<i>Ijarah</i> dengan		meneliti
	nilai signifikan		mulai tahun
	sebesar 0.044		2015-
	maka		2019.
	berpengaruh		
	secara signifikan		
	terhadap Laba		
	Bersih,		
	sedangkan		
	Pembiayaan		
	Qardh dengan		
	nilai signifikan		
	sebesar 0.087		
	maka tidak		
	berpengaruh		
	signifikan		
	terhadap Laba		
	Bersih. Secara		
	simultan,		
	keseluruhan		
	Kesciulullali		

		variabel		
		independen		
		memiliki		
		pengaruh		
		signifikan		
		terhadap Laba		
		Bersih.		
6	Ditha Nada	Hasil penelitian	Populasi	Dalam
	Pratama, Lia	ny adalah bahwa	dalam	penelitian
	Dwi Martika,	Pembiayaan	penelitian	terdahulu
	Teti	Mudharabah(X	terdahulu	menggunaka
	Rahmawati	1) berpengaruh	yaitu	n metode
	Pengaruh	positif dan	Laporan	deskriptif
	Pembiayaan	signifikan	Keuangan	analitis
	Mudharabah,	terhadap tingkat	Triwulan	dengan
	Pembiayaan	Tingkat	PT.Bank	pendekatan
	Musyarakah	Profitabilitas	Muamalat	kuantitatif
	Dan Sewa	(Y). Selanjutnya	Indonesia,Tb	sedangkan
	Ijarah	untuk	k. Periode	dalam
	Terhadap	Pembiayaan	tahun 2003-	penelitian ini
	Profitabilitas	Musyarakah	2015,	menggunaka
	JRKA	diperoleh	sedangkan	n jenis
	Volume 3	kesimpulan	penelitian	penelitian
	Isue 1,	bahwa	yang diteliti	kuantitatif
	Februari	Pembiayaan	penulis	dengan
	2017: 53 - 68	Musyarakah	sekarang ini	pendekatan
		(X2)	Laporan	asosiatif.
		berpengaruh	Keuangan	
		positif dan	Triwulan	
		signifikan	PT.Mandiri	
		terhadap tingkat	Syariah Tbk.	
			<u> </u>	İ

Profitabilitas.	Periode	
Kemudian untuk	tahun 2015-	
Sewa <i>Ijarah</i>	2019	
diperoleh		
kesimpulan		
bahwa Sewa		
Ijarah (X3)		
berpengaruh		
positif dan		
signifikan		
terhadap		
Tingkat		
Profitabilitas		
(Y). Secara		
bersama-sama		
diperoleh		
kesimpulan		
bahwa		
Pembiayaan		
Mudharabah(X		
1), Pembiayaan		
Musyarakah		
(X2) dan Sewa		
Ijarah (X3)		
secara		
bersamasama		
berpengaruh		
signifikan		
terhadap		
Tingkat		
Profitabilitas		
Tiontaomas		

		(Y).		
	D . W.1	77 11	D 1	D 1
7	Dewi Wulan	Hasil penelitian	Pengumpulan	Dalam
	Sari,	ini menyebutkan	data	penelitian
	Mohamad	bahwa dari akad	dilakukan	terdahulu
	Yusak	pembiayaan yang	dengan	meneliti
	Anshori	dijadikan model	menggunaka	musyarakah,
	Fakultas	variabel Dalam	n data	sedangkan
	Ekonomi dan	penelitian ini, ada	sekunder	dalam
	Bisnis,	dua variabel yang	yang	penelitian ini
	Universitas	memiliki	diterbitkan	penulis tidak
	Nahdlatul	pengaruh	dan	meneliti
	Ulama	signifikan	dipublikasika	tentang akad
	Surabaya,	terhadap ROE,	n oleh BI.	musyarakah
	Pengaruh	yaitu akad	Data tersebut	
	Pembiayaan	Murabahah yang	dapat diakses	
	Murabahah,	memiliki	melalui	
	Istishna,	pengaruh	www.bi.go.id	
	Mudharabah,	signifikan dan		
	Dan	negatif, juga akad		
	Musyarakah	mudharabah		
	Terhadap	yang memiliki		
	Profitabilitas	pengaruh		
	(Studi Pada	signifikan dan		
	Bank Syariah	positif.		
	Di Indonesia	Sedangkan dua		
	Periode	variabel lainnya		
	Maret 2015 –	yaitu <i>musyarakah</i>		
	Agustus			
	2016)			

8	Mulia Sari,	Hasil penelitian	Penelitian ini	Populasi
	Pengaruh	menunjukkan	menggunaka	penelitian
	Pembiayaan	bahwa secara	n return on	terdahulu
	Mudharabah,	simultan	asset (ROA)	adalah Bank
	Pembiayaan	pengaruh	sebagai	Umum
	Musyarakah,	pembiayaan	indikator	Syariah
	Dan	mudharabah,	profitabilitas	(BUS) yang
	Pembiayaan	pembiayaan	bank.	terdaftar di
	Murabahah	<i>musyarakah</i> dan		Bank
	Terhadap	pembiayaan		Indonesia
	Profitabilitas	Murabahah		pada
	Pada Bank	terhadap		triwulan I
	Syariah	profitabilitas		2007 –
	Manidiri Dan	sebesar 17,8%,		triwulan IV
	Bank	sedangkan		2014, namun
	Muamalat	sisanya 82,2%		pada
	Indonesia	dijelaskan oleh		penelitian ini
	(Studi pada	variabel lain		Populasi
	Bank Umum	diluar model.		penelitian
	Syariah Yang	Artinya, bahwa		nya adalah
	terdaftar di	nilai kontribusi		Bank
	Bank	pengaruh		Syariah
	Indonesia	pembiayaan		Mandiri pada
	Periode	mudharabah,		triwulan I
	Triwulan I	pembiayaan		2015 –
	2007-	<i>musyarakah</i> dan		triwulan III
	Triwulan IV	pembiayaan		2019.
	2014)	Murabahah		
	AKUNIDA	terhadap		
	ISSN 2442-	profitabilitas		
	3037	sebesar 17,8%		

11011775	, ,	
VOLUME 2	dan sisanya	
NOMOR 1,	82,2%	
JUNI 2015	dipengaruhi oleh	
	variabel lain.	
	Secara parsial,	
	variabel	
	pembiayaan	
	<i>mudharabah</i> dan	
	pembiayaan	
	musyarakah	
	berpengaruh	
	signifikan	
	terhadap	
	profitabilitas,	
	dengan koefisien	
	sebesar sebesar	
	2,651 dan 2,079	
	dengan nilai	
	signifikasi t 0,010	
	dan 0,042	
	(signifikasi t <	
	0,05). Sedangkan	
	variabel	
	pembiayaan	
	Murabahah	
	berpengaruh	
	signifikan dan	
	negatif terhadap	
	Profitabilitas,	
	dengan nilai	
	koefisien sebesar	

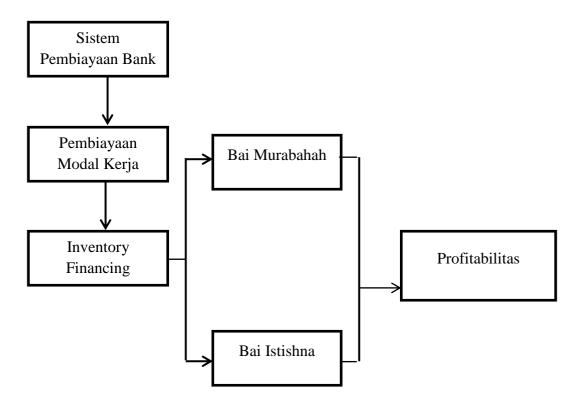
-3,593 dengan
nilai signifikasi
0,001 < 0,05.

# C. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis merupakan pengetahuan yang diperoleh dari tulisantulisan serta dokumen dokumen yang bersangkutan dan pengalaman kita sendiri landasan pemikiran berikutnya menimpa permasalahan yang diteliti.Kerangka teoritis juga dapat diartikan sebagai kerangka penalaran yang terdiri dari konsepkonsep atau teori yang menjadi acuan penelitian.

Inventory Financing merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena Inventory Financing merupakan ladang dari sebuah bank yang memiliki pengaruh sedemikian rupa dalam keuntungan bank. Dalam mengukur Inventory Financing terhadap profitabilitas ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penelitian ini menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel- variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dan jenis penelitian explanatory research sesuai dengan pengertian yang dijelaskan Singarimbun dan Effendi (yaitu penelitian yang dilakukan dengan maksud penjelasan (confimatory research) agar memberikan penjelasan kausal atau hubungan antar variabel yang diteliti melalui pengujian hipotesis (Singarimbun dan Effendi, dalam Mudassir, 2012; 64).

Analisis yang digunakan dalam metode ini adalah dengan kuantitatif yaitu menggunakan Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Sederhana, Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>), Uji t Secara Parsial.



Gambar 2.1 Kerangka Teoritis

# D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas penelitian yang masih mengandung kemungkinan benar atau salah. Walaupun sifatnya jawaban sementara, hipotesa tidak boleh dirumuskan begitu saja, melainkan harus didasarkan pada kajian teori dan penelitian terdahulu. Adapun hipotesa dalam penelitian ini, yaitu:

Ho: Tidak terdapat pengaruh *Inventory Financing* (Variabel X) antara terhadap Profitabilitas (Variabel Y) pada T. Bank Syariah Mandiri, Tbk Tahun 2015-2019.

H1: Terdapat pengaruh *Inventory Financing* (Variabel X1) terhadap Profitabilitas (Variabel Y) pada PT. Bank Syariah Mandiri Tbk Tahun 2015-2019

<sup>20</sup>Azhari Akmal Tarigan, *Buku Panduan Penulisan Skripsi*, (Medan: Febi Press, 2015), h.18

\_

#### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial.Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator.<sup>1</sup>

#### B. Jenis Dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu *Annual Report* dan Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri yang terdiri atas laporan posisi keungan piutang *Murabahah Istishna*' dan serta perhitungan rasio keuangan. Selain itu memperoleh data dari studi literature, artikel dan jurnal. Data yang digunakan adalah data *time series*. Data *time series* adalah data yang terdiri dari satu objek namun teridiri dari beberapa waktu periode, seperti harian, bulanan, triwulanan, dan tahunan. Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah menggunakan skala pengukuran rasio.Skala pengukuran rasio mempunyai sifat skala interval ditambah satu sifat yakni memberikan keterangan tentang nilai absolut dari objek yang dikukur. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisadibandingkan.

Periode observasi yang dipilih adalah tahun 2015-2019.Sehingga, penelitian ini menggunakan data *time series* untuk rentang waktu dalam per bulan Data *time series* ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri yang beroperasi secara terus menerus selama periode penelitian tahun 2015-2019.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metode Penelitian Ekonomi*, (FEBI UINSU Press, edisi pertama, 2016), h.7

## C. Populasi dan Sample

## 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT.Bank Mandiri Syariah Tbk.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.<sup>3</sup>

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh.Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.Teknik sampling yaitu teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi.Macam-macam tekniksampling telah disiapkan, agar prosedur pengambilan sampel benar dan representatif.Sampling atau teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh.Sampel jenuh dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

## D. Data Penelitian

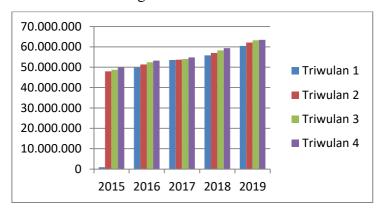
## 1. Data Inventory Financing (Pembiayaan Persediaan)

Inventory Financing atau pembiayaan persediaan merupakan kredit modal kerja yang dipergunakan untuk mendanai pengadaan persediaan (inventory financing). Dalam bank konvensional pola pembiayaan yang digunakan berprinsip sama yaitu untuk mendanai komponen modal kerja yaitu dengan memberikan bunga kepada nasabah. Bank syariah mempunyai mekanisme tersendiri untuk memenuhi kebutuhan pendanaan persediaan antara lain dengan

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 63.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Ibid. h.64.

menggunakan al'bai (jual beli). Skema yang digunakan dalam jual beli adalah murabahah, istishna, dan salam. Dalam perhitungan pembiayaan persediaan dengan bentuk jual beli, peneliti mendapatkan data-data pada periode 2015 sampai dengan Desember 2019 sebagai berikut.



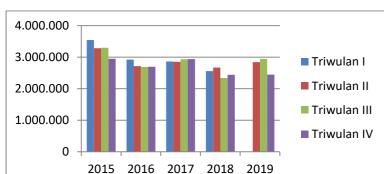
Gambar 3.1 Kurva *Inventory Financing* (Pembiayaan Persediaan)

Sumber data : Data Publikasi BI Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2015-2019.

Kurva diatas dapat diketahui bahwa pembiayaan persediaan dengan menggunakan bentuk pembiayaan jual beli pada periode 2015 sampai dengan Desember 2019 terjadi peningkatan dari masingmasing tahun. Pada periode IV tahun 2019 pembiayaan jual beli semakin meningkat dengan total Rp. 63.419.393 (dalam jutaan). Sepanjang tahun 2015 hingga 2019 nilai pembiayaan jual beli semakin meningkat, maka dapat dikatakan bahwa pembiayaan jual beli mengalami peningkatan yang cukup baik dari tahun ke tahun. Hal inilah yang akan mempengaruhi laba yang akan diperoleh bank syari'ah.

## 2. Data Profitabilitas

Profitabilitas merupakan pendapatan operasional perusahaan setelah dikurangi biaya-biaya dan pajak pada bank syari'ah.Peningkatan dalam perolehan laba sangatlah penting, karena dengan meningkatnya laba, dapat dikatakan bahwa bank syari'ah tersebut mempunyai tingkat profitabilitas yang baik.Keberadaan pembiayaan seperti pembiayaan piutang dalam pembiayaan persediaan dalam bentuk jual beli yang merupakan salah satu asset produktif dalam bank syari'ah mempunyai peran yang sangat penting dalam peningkatan laba bank syari'ah.Berikut ini adalah kurva laba Bank Syari'ah Mandiri periode 2015



sampai Desember 2019.

Gambar 3.2 Kurva Profitabilitas ( Dalam Jutaan )

Sumber data: Laporan keuangan BSM Triwulan Maret 2015-Desember 2019 (data diolah)

Kurva di atas dapat diketahui bahwa, laba yang diperoleh Bank Syari'ah Mandiri mengalami naik turun dari masing-masih tahun yakni periode 2015 sampai Desember 2019.Laba tertinggi terjadi pada periode triwulan I tahun 2015 yakni Rp. 3.540.543 (dalam Jutaan). Namun pada triwulan III tahun 2018 mengalami penurunan yaitu diperoleh laba Rp. 2.340.586 (dalam jutaan) dibandingkan pada triwulan IV tahun 2016 sebesar Rp. 2,693,112 (dalam jutaan). Dalam hal ini Bank Syari'ah Mandiri dikatakan bahwa laba yang diperoleh menurun sehingga tingkat profitabilitas bank Syari'ah mandiri kurang baik.

## E. Teknik PengumpulanData

1. Data-data dari pusat kepustakaan Otoritas Jasa Keuangan.

Data-data tersebut adalah data laporan keuangan, dan data yang menyangkut kontribusi pendapatan pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas, diantaranya adalah Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif Lainnya Triwulanan, juga Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan. Variabel yang dipakai yaitu variabel dependen perolehan laba, variabel independent Inventory Financing yang diperoleh dari laporan keuangan PT.Bank Syariah Mandiri Tahun 2015-2019.

#### 2. Internet.

Adapun yang menjadi situs dari pencarian data yang berhubungan dengan penelitian ini adalahwebsite resmi Otoritas Jasa Keuangan yang diakses melalui www.ojk.go.id dan sebagainya.Riset Kepustakaan Riset kepustakaan adalah melakukan studi kepustakaan dengan pengumpulan data yang dilengkapi dengan membaca dan mempelajari serta menganalisis literatur yang bersumber dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

# F. Defenisi Operasional

## 1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen<sup>4</sup>.Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Inventory Financing.

# 2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>5</sup> Untuk definisi operasional variabel dan pengukuran mengenai variabel-variabel yang digunakan, maka diperlukan indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini, dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Nama Variabel	Defenisi	Indikator	Rumus	Skala
Inventory	Bank syariah	Prinsip jual	Laporan	Nominal
Financing	memenuhi	beli ( Al-	Keuangan	
	mekanisme	Bai') yang	Triwulan	
	tersendiri untuk	digunakan	PT. Bank	
	memenuhi	adalah Bai'	Syariah	
	kebutuhan	al-	Mandiri	
	pendanaan	Murabahah,	Tbk	

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 64.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Ibid, 66.

	persediaan tersebut	Bai' al-		
	,yaitu antara lain	istishna		
	dengan			
	menggunakan			
	prinsip jual beli			
	(Al-Ba'i).Skema			
	jual beli yang			
	digunakan adalah			
	Bai' al-Murabahah			
	, Bai' al- <i>Istisha</i> ' <sup>6</sup>			
	Jadi, pembiayaan			
	persediaan			
	menggunakan			
	prinsip jual beli			
	(alba'i) karena			
	sesuai dengan pola			
	pembiayaannya			
	yaitu sama dengan			
	kredit untuk			
	mendanai			
	komponen			
	modalkerja.			
Profitabilitas	Laba adalah	Laporan	Laporan	Nominal
	pendapatan bersih	laba/Rugi	Keuangan	
	yang dilihat dari	PT. Bank	Triwulan	
	selisih antara	Syariah	PT. Bank	
	pendapatan total	Mandiri	Syariah	
	perusahaan dengan	Tbk	Mandiri	

 $^6 {\rm Agus}$ Sartono, Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi, (Yogyakarta: BPFE, 2010), h. 122

biaya totalnya.	Tbk	
Besarnya laba dapat		
dilihat dari laporan		
laba rugi		
perusahaan yang		
menunjukkan		
darimana sumber		
penghasilan		
tersebut diperoleh		
serta beban yang		
dikeluarkan sebagai		
beban perusahaan.		

#### G. Teknik Analisa Data

Untuk mengolah data-data yang diperoleh peneliti menggunakan beberapa metode analisis data yaitu sebagai berikut:

# 1. Statistik Deskriptif.

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian. Yang termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif diantaranya seperti diagram, grafik, mean, modus, dll. Dalam penelitian ini penulis mengolah data menggunakan aplikasi SPSS 24.

# 2. Uji Asumsi Klasik

# a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Di katatakan memenuhi normalitas jika nilai residual yang dihasilkan lebih besar 0,05. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Nur Ahmadi Bi Rahmani, Metodologi Penelitian Ekonomi, (FEBI UINSU Press, Edisi Pertama, 2016), h. 79

Kolmogorov-Smirnov Test. Distribusi normal akan berbentuksatu garis lurus diagonal dan ploting, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari gatis diagonal dan/atau mengikuti arah garis diagonal atai grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>8</sup>

#### 3. Model Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui perubahan nilai perkembangan Profitabilitas (Y) apabila Inventory Financing mengalami kenaikan atau penurunan.Regresi sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel dependen. Adapun persamaan dari regresi adalah:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Harga Y ketika Harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan perubahan variabel independen. Bila (+) artinya naik, sedangkan bila (-) artinya turun. <sup>9</sup>

X = Inventory Financing

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup>Siti Damaiyanti, *Pengaruh Tingkat Liquiditas dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Perbankan Syariah di Indonesia*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UINSU, 2020), h. 45.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Fathur Rizki, *Pengaruh Margin Pembiyaan Murabahah KPR BTN iB Terhadap Tingkat Laba (Return On Asset) Pada Bank Tabungan Negara (Persero) Periode 2011-2017*, (Skripsi, Program Studi Manajemen, STIE Bandung, 2018), h. 75-77.

# 4. Uji Hipotesis

## a. Uji t (Pengujian Secara Persial)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t).Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Dalam uji ini menentukan nilai t tabel kemudian membandingkan nilai t tabel dan t hitung. Jika nilai t hitung > t tabel berarti ada pengaruh yang signifikan antara variable independen terhadap variable dependen, atau bisa juga dengan signifikasi dibawah 0,05 untuk penelitian sosial. Uji signifikasi ini dilakukan terhadap hipotesa Ho yang berbunyi "tidak ada pengaruh antara variable x dengan variable y". Ho ditolak apabila nilai thitung lebih besar dari ttabel (t hitung > t tabel) dan dapat di terima apabila nilai thitung lebih kecil dari ttabel (t hitung < t tabel).

Uji t digunakan mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel *Inventory Financing* (X1) terhadap profitabilitas (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1. Ho diterima jika t hitung < t tabel => tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Inventory Financing* terhadap Profitabilitas.
- 2. Ho ditolak jika t hitung > t tabel atau t hitung < -t tabel => ada pengaruh yang signifikan antara *Inventory Financing* terhadap Profitabilitas.<sup>10</sup>

# **b.** Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R square merupakan kemampuan variabel bebas menjelaskan/menerangkan terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai R square maka semakin besar kemampuan variabel bebas menjelaskan pada variabel terikat.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Duwi Priyatno, Belajar Analisis Data dengan SPSS 20 (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 126.

#### **BAB IV**

#### **TEMUAN PENELITIAN**

# A. Gambaran Umum Objek Penelitian

## 1. Sejarah PT Bank Syariah Mandiri Tbk

Bank diartian sebagai lembaga keuangan yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu tempat menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan memberikan pelayanan jasa lainnya. Menghimpun dana yang berarti mengumpulkan uang dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpan giro, tabungan dan deposito, menyalurkan dana berarti memberikan kembali dana yang diperoleh melalui simpan giro, tabungan dan deposito kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit dalam istilah bank konvensional.sedangkan dalam bank syariah disebut dengan pembiayaan.<sup>1</sup>

Krisis moneter dan ekonomi yang terjadi pada Juli 1997, yang lanjutkan dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah.Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.<sup>2</sup>

Lahirnya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.<sup>3</sup>

Sebuah bank konvensional, PT. Bank Susila Bakti (PT. Bank Susila Bakti) oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi berupaya keluar dari krisis 1997 – 1999 dengan berbagai cara. Mulai dari langkah-langkah menuju merger sampai pada akhirnya memilih

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Ahmad Wardi Muclich, Fiqh Muamalah (Jakarta:Amzah,2010) h.499

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Dokumentasi PT. Bank Syariah Mandiri KCP Panam

 $<sup>^{3}</sup>Ibid$ 

konversi menjadi bank syariah dengan suntikan modal dari pemilik.<sup>4</sup>

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan permergeran (penggabungan) empat bank yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo ke dalam PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999, rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah dengan nama Bank Syariah Sakinah diambil alih oleh PT. Bank Mandiri (Persero).

PT. Bank Mandiri (Persero) sebagai pemilik baru mendukung sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi Bank Syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri (Persero) untuk membentuk unit syariah. Langkah awal dengan merubah Anggaran Dasar tentang nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Sakinah berdasarkan Akta Notaris: Ny. Macharani M.S. SH, No. 29 pada tanggal 19 Mei 1999. Kemudian melalui Akta No. 23 Tanggal 8 September 1999 Notaris: Sujipto, SH nama PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri diubah menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Pada tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP.BI/1999 telah memberikan izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah kepada PT. Bank Susila Bakti. Selanjutnya dengan Surat Keputusan Deputi Gubenur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999 tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Pada hari Senintepatnya tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT. Bank Syariah Mandiri. Kelahiran Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syariah di PT. Bank Susila Bakti dan Manajemen PT. Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah dilingkungan PT. Bank Syariah Mandiri (Persero).<sup>5</sup>

\_

<sup>4</sup>Ibid

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>https://www.syariah mandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah diakses pada 8 Agustus 2021.

PT. Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi kegiatan operasionalnya Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan syariah Indonesia. PT. Bank Syariah Mandiri hadir bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

PT. Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang mewujudkan suatu perkembangan ekonomi bersama masyarakat yang berlandaskan syariah dan juga berorientasi mencari laba untuk anggota dan lingkungan dalam perusahaan. PT. Bank Syariah Mandiri memiliki cabang di setiap provinsi, baik itu berupa kantor cabang, kantor cabang pembantu maupun kantor kas yang siap melayani nasabah Bank Syariah Mandiri yang tersebar disetiap daerah. Di Pekanbaru PT. Bank Syariah Mandiri memiliki 2 Kantor Cabang, 4 Kantor Cabang Pembantu dan 2 kantor kas.PT. Bank Syariah Mandiri di pekanbaru berdiri pada tahun 2004, sedangkan untuk PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Panam berdiri tahun 2005.

## a. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

Visi PT. Bank Syariah Mandiri adalah : "Menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha". Sedangkan Misi PT. Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan.
- 2. Memprioritaskan penghimpunan dana konsumer dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM
- 3. Menyeleksi dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat.
- 4. Menumbuhkan nilai-nilai syariah universal.
- 5. Mengadakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.

## b. Nilai-Nilai Perusahaan Bank Syariah Mandiri

#### 1. Excellence

Diperlihatkan melalui sikap Bekerja keras, cerdas, tuntas dengan

sepenuh hatinuntuk memberikan hasil terbaik.

#### 2. Teamwork

Diwujudkan melalui sikap yang aktif, bersinergi untuk sukses bersama

#### 3. *Humanity*

Diperlihatkan melalui sikap peduli, ikhlas, memberi maslahat dan mengalirkan berkah bagi negeri.

## 4. *Integrity*

Diperlihatkan melalui sikap yang jujur, ikhlas, amanah, dan bertanggungjawab

#### 5. Costumer Focus

Diperlihatkan melalui sikap berorientasi kepada kepuasan pelanggan yang berkesinambungan dan saling menguntungkan.<sup>6</sup>

# c. Produk PT. Bank Syariah Mandiri

Adapun produk-produk pada bank syariah mandiri adalah:

# 1. Tabungan BSM

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam buka kantor kas BSM atau melalui ATM.

## 2.BSM Tabungan

Tabungan dalam mata uang dollar (USD) yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM.

#### 3.BSM Tabungan Mabrur

Tabungan untuk individu dengan perdalam mata uang rupiah yang bertujuan membantu masyarakat muslim dalam merencanakan ibadah haji dan umroh.

## 4.BSM Tabunganku

Tabungan untuk individu dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan bersama oleh bank di Indonesia yang harus dicatat

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>https://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/visi-dan-misi/ diakses pada 8 Agustus 2021.

dari tabunganku BSM adalah gratis biaya administrasi bulanan apabila nasabah tidak meminta fitur ATM tapi akan dikenakan biaya Rp.2.000/bulan apabila menginginkan ATM yang didesain khusus utuk tabunganku.

# 5.BSM Tabungan Simpatik

Tabungan dalam bentuk rupiah berdasarakan pada prinsip wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat yang disepakati antara nasabah dan BSM.

#### 6. Tabungan BSM Investa Cendekia

Tabungan berjangka untuk keperluan pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (isntatellment) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi

## 7. Tabungan Berencana

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan

## 8. Tabungan Kurban

BSM Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu nasabah dalam merencanaan ibadah kurban.<sup>7</sup>

#### **B.** Analisa Data

## 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian. Yang termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif diantaranya seperti diagram, grafik, mean, modus, dll. Dalam penelitian ini penulis mengolah data menggunakan aplikasi SPSS 24.

<sup>8</sup>Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (FEBI UINSU Press, Edisi Pertama, 2016), h. 79.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>https://www.syariahmandiri.co.id/category/costumer-banking/produkdana-costumer/diakses pada 8 Agustus 2021

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif Inventory Financing

Descriptive Statistics					
	Minimu Maximu			Std.	
	N	m	m	Mean	Deviation
X1 Inventory	60	93	1669	583,07	437,343
Financing					
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Olahan data spss, 2021

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa banyaknya data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 60 data. *Inventory Financing* terendah terjadi pada bulan Februari tahun 2015 yaitu sebesar 93 sedangkan *Inventory Financing tertinggi* terjadi pada bulan desember tahun 2019 yaitu sebesar 1699. Nilai rata-rata *Inventory Financing* adalah 583,07

Tabel 4.2

Hasil Statistik Deskriptif Profitabilitas

Descriptive Statistics					
		Minimu	Maximu		Std.
	N	m	m	Mean	Deviation
Y1 Pofitabilitas	59	90094	883291	375100,41	176826,942
Valid N	59				
(listwise)					

Sumber: Olahan Data SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa banyaknya data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 60 data. Profitabilitas terendah terjadi pada bulan Februari tahun 2015 yaitu sebesar 90.094 sedangkan Inventory Financing tertinggi terjadi pada bulan desember tahun 2019 yaitu sebesar 883.291. Nilai rata-rata inventory financing adalah 375.100,415 serta standar deviasinya adalah 176826,942

# 2. Uji Asumsi Klasik

# a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.Untuk mendeteksi apakah nilai dari hasil penguji histogram dan penguji normal p-plot, serta lebih jelasnya dapat dilihat menggunakan Kolmogorow-Smirnov. Dikatatakan memenuhi normalitas jika nilai residual yang dihasilkan lebih besar 0,05.

Tabel 4.3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		X1 Inventory	Y1		
		Financing	Pofitabilitas		
N		60	59		
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	583,07	375100,41		
	Std.	437,343	176826,942		
	Deviation				
Most Extreme	Absolute	,176	,142		
Differences	Positive	,176	,110		
	Negative	-,131	-,142		
Test Statistic		,176	,142		
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000°	,005°		

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai signifikan (Asymp.Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Dependent Variable: Y1 Pofitabilitas

1,0

0,8
0,8
0,9
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0
0,0-

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Gambar 4.2

# Hasil Uji Normal P-P Plot Regression Standardized

Sumber: Olahan Data SPSS, 2021

Berdasarkan gambar uji normalitas P-P Plot Regression Standardized diatas menjelaskan bahwa data dalam model regresi pada penelitian ini cenderung mengikuti dan merapat ke garis dan dapat disimpulkan uji normalitas pada penelitian ini berdistribusi normal.

# 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Dari pengolahan data dengan menggunakan SPSS yang diperoleh dari "coefficients" dapat dilihat persamaan regresi linier sederhana dan pengaruh inventory financing terhadap profitabilitas.

Tabel 4.4
Uji Regresi Linier Sederhana

	Coefficients <sup>a</sup>								
				Standardize					
				d					
		Unstandardized		Coefficient					
		Coefficients		s					
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.			
1	(Constant)	155695,6	12864,93		12,102	,000			
		11	2						
	X1 Inventory	380,788	17,833	,943	21,353	,000			
	Financing								
a. Dependent Variable: Y1 Pofitabilitas									

Sumber: Data Olahan SPSS, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa persamaan analisis regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = 1,55 + 380,788X$$

- 1) a = 1,55 atau konstanta regresi, yang berarti jika tidak ada nilai independen variabel X (Inventory Financing), dalam hal ini X sama dengan 0 maka Perolehan Laba akan bertambah 1,55
- 2) b = 380,788 untuk independent variabel X (Inventory Financing) yang bertanda positif berarti memiliki hubungan yang t searah yang artinya setiap

meningkatk sebesar 1 satuan akan menurunkan jumlah Laba sebesar 380,788.

# 4. Uji Hipotesis

# a) Uji t (Pengujian Parsial)

Uji t (Pengujian secara persial) Uji t (persial) yaitu menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan nilai kritis sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05.

Tabel 4.5 Uji t

Coefficients <sup>a</sup>									
				Standardi					
				zed					
		Unstand	lardized	Coefficie					
		Coefficients		nts					
			Std.						
Model		В	Error	Beta	t	Sig.			
1	(Constant)	155695,	12864,9		12,10	,000			
		611	32		2				
	X1 Inventory	380,788	17,833	,943	21,35	,000			
	Financing				3				
a. Dependent Variable: Y1 Pofitabilitas									

Sumber: Olahan Data SPSS, 2021

Dapat diketahui bahwa pada tabel 4.6 diatas bahwa nilai t hitung adalah sebesar 21,353 lebih besar dari nilai t tabel 2,01174 dengan nilai signifikansi 0,00 < 0,05. Dapat diambil kesimpulan bahwa Inventory Financing berpengaruh signifikan terhadap perolehan laba karena nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikan

lebih kecil dari 0,05, sehingga H1 diterima dan Ho ditolak. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa Inventory Financing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

# b) Koefisien Determinasi (R2)

R Square merupakan kemampuan variabel bebas yang menerangkan terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai R square maka semakin besar kemampuan variabel bebas menjelaskan pada variabel terikat.

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary <sup>b</sup>									
Adjusted R Std.									
Model	R	R Square	Square	the Estimate					
1	,943 <sup>a</sup>	,889	,887	59460,751					
a. Predictors: (Constant), X1 Inventory Financing									
b. Dependent Variable: Y1 Pofitabilitas									

Sumber: Olahan Data SPSS, 2021

Dari hasil Tabel 4.7 menjelaskan bahwa nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,943. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,889 yang mengandung pengertian menjelaskan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan terhadap variabel terikat adalah sebesar 88,9%, sedangkan sisanya di jelaskan oleh variabel lain sebesar 11,1% yang tidak masuk dalam penelitian ini.

#### C.INTERPRESTASI HASIL PENELITIAN

# 1. Pengaruh Inventory Financing Terhadap Profitabilitas PT. Syariah Mandiri Tbk.

Hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti ini menunjukkan bahwa Inventory Financing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas PT. Syariah Mandiri Tbk. artinya semakin setiap terjadinya peningkatan pada Inventory Financing maka akan meningkatkan Profitabilitas. Jika ada peningkatan pada Inventory Financing maka akan terjadi peningkatan pada Profitabilitas. Hal tersebut dapat diperkuat dan dibuktikan oleh nilai sig. lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,000 < 0,05 artinya Inventory Financing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perolehan Laba. Selanjutnya dapat dilihat dari hasil t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 21,353 >2,01174 artinya H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga hal ini dapat dijelaskan bahwa Inventory Financing yang ada di PT. Syariah Mandiri Tbk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Ria Rizky Amelia yang berjudul "Pengaruh Receivable Financing dan Inventory Financing terhadap Profitabilitas di PT.Bank Syariah Mandiri Tbk"

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pembiayaan properti terhadap perolehan laba pada PT.Bank Syariah Mandiri Tbk dan dengan berbagai uraian yang telah di jelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

Inventory Fianncing yang di berikan oleh PT.Bank Syariah Mandiri Tbk memberikan pengaruh sebesar 88,9% terhadap perolehan laba, sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini sebesar 11,1%. Secara hasil uji t persial, Inventory Financing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 21,353 >2,01174 artinya H1 diterima dan Ho ditolak.bahwa Inventory Financing t berpengaruh terhadap Profitabilitas.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat di ajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1. Kepada PT.Bank Syariah Mandiri Tbk untuk selalu meningkatkan kinerja dengan program-program dan mempertahankan peningkatan program lainnya yang telah ada, terutama untuk Inventory Financing.
- 2.Meningkatkan Profitabilitas dengan cara memaksimalkan pendapatan yang di peroleh dari pembiayaan-pembiayaan selain murabahah seperti: bagi hasil atas kontrak mudharabah dan musyarakah, keuntungan atas jual beli (Ba'i), hasil sewa atas kontrak ijarah serta fee dan biaya administrasi jasa-jasa lainnya.

- 3. Meminimalisir pengeluaran atau beban yang harus di keluarkan oleh pihak bank, dengan cara pengendalian biaya baik biaya operasional maupun biaya non operasional.
- 4. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabelvariabel yang di dalam penelitian ini belum di cantumkan, pengukuran penelitian seperti menambahkan program program yang ada, sehingga lembaga keuangan syariah benar benar dapat membantu perekonomian masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### **BUKU:**

- Asmir. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Dimyauddi , Djuwaini. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Hidayatulloh, Agus. *Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemahan Perkata*, Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012
- Ilhamy, Muhammad Lathief. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Medan:FEBI-UINSU Press,2018
- Iqbal, Muhammad. *Mendirikan Lembaga Keuangan Mikro*, Jakarta: Gramedia, PT Alex Media Komputindo, 2010
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2011 Karim , Adiwarman. *Bank IslamAnalisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010
- Mardani. Fiqh Ekonomi Syariah, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012 Muhammad. Bank Syari'ah, Analisis Kekuatan Kelemahan Peluang dan Ancaman. Yogyakarta: Ekonisia, 2008
- Mulia, Hadry. Memahami Akuntansi Dasar. Jakarta: Wacana Media, 2013
- Nawawi, Ismail. *Fiqh Muamalah Klasik dan Konterporer*.Bogor: Ghalia Indonesia, 2012
- Priyatno, Duwi. *Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. FEBI UINSU Press, Edisi Pertama, 2016
- Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurahim. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat, 2014
- Rudianto, *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 2012
- Sartono, Agus. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE, 2010
- Siyoto, Sandu .Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media

- Publishing, 2015
- Sjahdeini, Sutan Remy Sjahdeini. *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Kencana., 2014.
- Soemitra, Andri Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Depok: Kencana, 2017
- Sufina Nina, Ni Ketut Purnawati. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profiabilitas, Bali
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta,2017
- Tandelilin, *Portopolio Dan Investasi*, *Edisi Pertama*. Yogyakarta: ANISIUS, 2010
- Tarigan, Azhari Akmal*Buku Panduan Penulisan Skripsi*, Medan: FEBI PRESS, 2015
- Tuti Anggraini, Yenni Samri J. Nasution, Sugianto Lembaga Keuangan Syariah Dan Dinamika Sosial. FEBI UIN-SU PRESS, 2015
- Z, A. Wangsawidjaja Z., S.H., M.H. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012

# **JURNAL DAN SKRIPSI**

- Almanaseer, Mousa. The Impact Of The Financial Crisis On The Islamic Banks Profitability-Evidence From GCC, International Journal Of Financial Research Vol.5, No.3, 2014
- Amelia, Risky. *Analisis Pengaruh Receivable Financing Dan InventoryFinancing Terhadap Profitabilitas Bank Syari'ah Mandiri*Periode Triwulan I 2015 Triwulan III 2019.
- Damaiyanti, Siti. *Pengaruh Tingkat Liquiditas dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Perbankan Syariah di Indonesia*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UINSU, 2020
- Edison Hamid, Analisis Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT Gudang Garam Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Proaksi Vol.No.2 Juli-Desember 2020
- Putri, Rani Widiyasari Eko. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Skiripsi Universitas Brawijaya, 2014

- Harahap, Muhammad Ikhsan. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aset BPRS, dalam Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam, Vol.5, No.1, 2019, h. 68
- Rachman E Pratama. Penetapan Margin Dalam Pembiayaan Murabahah (Islaminomics: Journal Of Islamic, 2016
- Rizki, Fathur. Pengaruh Margin Pembiyaan Murabahah KPR BTN iB Terhadap Tingkat Laba (Return On Asset) Pada Bank Tabungan Negara (Persero) Periode 2011-2017, Skripsi, Program Studi Manajemen, STIE Bandung, 2018
- Sufina Nina, Ni Ketut Purnawati. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profiabilitas, Bali
- Supriyadi, Yoyon dan Fani Fazriani. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas (Studi kasus pada PT. Timah Tbk, 2011.
- Suryani. Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia, Jurnal Walisongo Volume 19, Nomor 1, Mei 2011, STAIN Malikussaleh Lhokseumawe, Aceh
- Titik Purwanti, Reko Saprianto, Jefri Lukit, Rukmini. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS, Jawa Tengah, *Jurnal Education and Economics Vol.02*, *No.03* Juli-September, 2019

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1
TABULASI DATA LAPORAN KEUANGAN PT.BANK MANDIRI
SYARIAH Tbk

NO	Periode	Tahun	X1 Inventory Financing	Y1 Profitabilitas
1	TW-I		45, 921,960	3,540,543
2	TW-II	2015	47,984,155	3,279,743
3	TW-III	2013	48,779,705	3,296,170
4	TW-IV		49,925,859	2,944,699
5	TW-I		49,868,005	2,920,413
6	TW-II	2016	51,328,121	2,712,336
7	TW-III	2010	52,429,492	2,690,855
8	TW-IV		53,207,642	2,693,112
9	TW-I		53,514,701	2,860,373
10	TW-II	2017	53,700,077	2,851,142
11	TW-III	2017	54,053,094	2,931,136
12	TW-IV		54,787,500	2,935,978
13	TW-I		55,829,162	2,555,960
14	TW-II	2018	57,036,288	2,668,144
15	TW-III	2016	58,272,020	2,340,586
16	TW-IV		59,393,614	2,440,491
17	TW-I		60,489,454	2,628,374
18	TW-II	2019	62,105,740	2,840,007
19	TW-III		63,198,605	2,942,213
20	TW-IV		63,419,393	2,442,920

Lampiran 2

# T Tabel

um, prob	t .50	t 25	t .no	t as	t.90	t.95	t .975	t .99	f.995	f ,900	t ,9905
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df	655	12555	WAS	16.5	8.52	325349)	6550	Miles	(E)	8888	50200
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4,303	6.965	9.925	22.327	31.596
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12,924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3,143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.880	2.306	2.898	3.355	4,501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1,100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1,093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4,587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1,356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.894	0.870	1.079	1,350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.22
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1,345	1.761	2,145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.891	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1,337	1.748	2,120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2,110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2,101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1,328	1.729	2.093	2.539	2.881	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.810
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1,318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.74
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.080	2.485	2.787	3.450	3.72
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.090
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3,674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.656
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.097	2.042	2.457	2.750	3.385	3.640
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.55
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1,296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1,990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.042	1.282	1.646	1.962	2.304	2.581	3.174	3.300
100000000000000000000000000000000000000						THE RESERVE			SENSON CONTRACTOR		
Z	0.000	50%	60%	1,036 70%	1.282	90%	1.980 95%	2.328 98%	2.578 99%	3.090 99.8%	99.9%

 $\label{eq:Lampiran 3} Tabel \ dw$   $\label Durbin-Watson \ (DW), \ \alpha = 5\%$ 

	k=1	i i	k=2	2	k=3		
n	dL	dU	dL	dU	dL	dU	
6	0.6102	1.4002					
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964			
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866	
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.750	
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.710	
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.685	
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	

# Lampiran 4:

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Erni Azizah Silalahi

2. NIM : 0503172194

3. Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungbalai, 16 April 1999

4. Jenis Kelamin : Perempuan

5. Agama : Islam

6. Alamat : Jalan Anwar Idris LK.IV, Kec. Datuk

Bandar, Kel. Gading

7. No WA : 0812-6210-8187

# II. DATA PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar : SD NEGERI NO. 136539 (2005-2011)

2. SMP : SMP NEGERI 1 KOTA

TANJUNGBALAI (2011-2014)

3. SMA : SMA NEGERI 3 KOTA

**TANJUNGBALAI** (2014-2017)

## III. RIWAYAT ORGANISASI

1. HMJ ( Himpunan Mahasiswa Jurusan) Perbankan Syariah UINSU

2. PEMTA (Pelajar Dan Mahasiswa Tanjungbalai-Asahan)

3. HIPMI (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia)